

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menjadi tahap awal dalam membentuk dasar literasi siswa, khususnya pada pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran membaca permulaan berkaitan dengan proses siswa mengenal simbol-simbol huruf sebagai dasar membaca dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas I sekolah dasar menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas awal.

Dalam Islam, pentingnya membaca dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1–5 yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw:

إِفْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa QS. Al-'Alaq ayat 1–5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril. Ayat ini diawali dengan perintah membaca (*iqra'*) yang menunjukkan pentingnya aktivitas membaca dan belajar dalam Islam. Selain itu, Allah Swt. menjelaskan bahwa Dia mengajarkan manusia dengan perantaraan

pena (*alladzī 'allama bil-qalam*) serta mengajarkan manusia apa yang sebelumnya tidak diketahuinya. Penafsiran tersebut menunjukkan bahwa proses memperoleh ilmu pengetahuan dilakukan melalui kegiatan membaca, menulis, dan belajar. Oleh karena itu, pengenalan huruf sebagai dasar keterampilan membaca menjadi aspek penting dalam pendidikan dasar. Penggunaan media kartu alfabet dapat membantu siswa mengenali dan membedakan bentuk huruf sehingga memudahkan mereka dalam proses belajar membaca.¹

Pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas I sekolah dasar mencakup kegiatan mengenali bentuk huruf yang mirip secara visual, seperti huruf “b” dengan “d”, “p” dengan “q”, “v” dengan “u”, “m” dengan “n”, serta membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I sekolah dasar, peserta didik diarahkan untuk mampu membedakan bentuk huruf yang hampir sama serta mengenali penggunaan huruf kapital dan huruf kecil. Oleh karena itu, pembelajaran pengenalan huruf memerlukan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar.

Siswa kelas I sekolah dasar berada pada rentang usia 6–7 tahun dan masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak pada tahap operasional konkret lebih mudah memahami pembelajaran melalui benda nyata, gambar, dan pengalaman langsung

¹ Abu al-Fida' Isma'il bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Bahrin Abu Bakar, Juz 30 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), tafsir QS. Al-'Alaq ayat 1–5.

dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak.² Selain itu, teori belajar Bruner menjelaskan bahwa anak belajar melalui tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Pada tahap ikonik, anak lebih mudah memahami pembelajaran melalui gambar atau media visual.³ Berdasarkan teori tersebut, pembelajaran pada siswa kelas I sekolah dasar memerlukan media pembelajaran yang konkret dan menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran pengenalan huruf.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas awal sekolah dasar, pembelajaran pengenalan huruf masih sering dilakukan menggunakan papan tulis dan buku sebagai media utama pembelajaran. Guru biasanya menuliskan huruf di papan tulis kemudian meminta siswa memperhatikan dan menyalin huruf tersebut. Pembelajaran seperti ini cenderung membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa kelas awal sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran apabila menggunakan media yang dapat dilihat dan diamati secara langsung.⁴ Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas I sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf adalah *flashcard* alfabet. *Flashcard* alfabet merupakan media pembelajaran visual berupa kartu

² Rela Imanulhaq dan Ichsan, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7–12 Tahun sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran", Vol. 3 No. 2 (WANIAMBAY: Journal of Islamic Education, 2022), 126–34.

³ M. Thobroni, "Teori Belajar dan Pembelajaran" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021), 91.

⁴ Sri Sabar, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD," Vol. 5 No. 6 (Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 2022), 537, doi: <https://doi.org/10.20961/shes.v5i6.81196>.

yang berisi huruf-huruf alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil, yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenali bentuk, nama, dan bunyi huruf. Penggunaan *flashcard* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena peserta didik dapat melihat secara langsung bentuk huruf yang dipelajari. Menurut Azhar Arsyad, media visual berfungsi memperjelas penyajian pesan sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, *flashcard* alfabet menjadi salah satu media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I sekolah dasar.

Penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti mengenalkan bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, mencocokkan huruf yang sama, memasang huruf kapital dengan huruf kecil, serta menghubungkan huruf dengan bunyinya. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara visual dan verbal secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan teori *Dual Coding* yang dikemukakan oleh Allan Paivio yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan.⁶ Dengan demikian, penggunaan *flashcard* alfabet dapat membantu peserta didik mengenali huruf sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

⁵ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", ed. revisi (Depok: Rajawali Pers, 2019), 89.

⁶ Allan Paivio, *Mental Representations: A Dual Coding Approach* (New York: Oxford University Press, 1986), 53.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Sry Apfani, Ega Putri Utami, dan Ade Irma Suryani menunjukkan bahwa media pembelajaran *flashcard* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar karena membantu peserta didik mengenali huruf, membedakan bentuk huruf, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.⁷ Penelitian lain yang dilakukan oleh Evvy Susilawati juga menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Penggunaan *flashcard* membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran sehingga proses pengenalan huruf menjadi lebih mudah dan menyenangkan.⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi pengenalan huruf di kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan *flashcard* alfabet menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi pengenalan huruf di kelas I sekolah dasar. Penggunaan media ini sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas awal yang memerlukan media visual dan konkret dalam proses pembelajaran. Oleh karena

⁷ Sry Apfani, Ega Putri Utami, dan Ade Irma Suryani, "Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022, 16789–16796.

⁸ Evvy Susilawati, "Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar," *Journal of Innovation in Primary Education*, Vol. 2, No. 1, 2023, 66–71.

itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan *Flashcard* Alfabet pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengenalan Huruf di Kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesulitan terhadap penafsiran judul penelitian, maka penulis menyampaikan interpretasi tentang judul di atas sebagai berikut:

1. Penggunaan *flashcard* alfabet

Penggunaan *flashcard* alfabet dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berupa kartu yang memuat huruf-huruf alfabet oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin. *Flashcard* alfabet digunakan sebagai media visual untuk membantu guru menyampaikan materi pengenalan huruf melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Menurut Azhar Arsyad, media visual merupakan media yang menyampaikan informasi melalui indera penglihatan sehingga dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan *flashcard* alfabet dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai penggunaan media visual berupa kartu huruf oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

⁹ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Depok: Rajawali Pers, 2020), 32–34.

2. *Flashcard* Alfabet

Flashcard alfabet merupakan media pembelajaran visual berbentuk kartu yang berisi huruf-huruf alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil, yang digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan bentuk, nama, dan bunyi huruf kepada peserta didik. *Flashcard* alfabet memiliki bentuk yang sederhana, mudah digunakan, dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, *flashcard* alfabet dioperasionalkan sebagai media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin.

3. Materi Pengenalan Huruf

Materi pengenalan huruf merupakan salah satu materi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar yang bertujuan mengenalkan peserta didik pada huruf-huruf alfabet sebagai dasar keterampilan membaca permulaan. Materi ini meliputi pengenalan bentuk huruf, nama huruf, bunyi huruf, serta pengenalan huruf kapital dan huruf kecil.

Dalam penelitian ini, materi pengenalan huruf dioperasionalkan sebagai materi yang diajarkan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *flashcard* alfabet. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan *flashcard* alfabet dalam materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

1. Penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin.
2. Faktor mendukung dan faktor Penghambat penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dasar, khususnya pada pembelajaran membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai penggunaan media visual berupa *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas I sekolah dasar.

Penggunaan media pembelajaran visual pada peserta didik kelas awal sekolah dasar penting karena sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka yang lebih mudah memahami materi melalui media yang bersifat konkret dan dapat diamati secara langsung. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf adalah *flashcard* alfabet. Penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran membantu guru menyajikan materi pengenalan huruf secara lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah mengenali bentuk-bentuk huruf yang dipelajari.¹⁰

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan *flashcard* alfabet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi pengenalan huruf di kelas I sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar. Penggunaan *flashcard* alfabet diharapkan dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf dengan lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata, "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado," *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16, No. 3, 2018, 305–313.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf. Penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca permulaan dapat membantu siswa mengamati bentuk huruf secara langsung, termasuk huruf yang memiliki bentuk hampir sama serta huruf kapital dan huruf kecil.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran membaca permulaan pada kelas awal sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran visual dan konkret. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan *flashcard* alfabet pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi pengenalan huruf di kelas awal sekolah dasar. Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkuat landasan teoritis, mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata pada tahun 2018 dengan judul "Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado".¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran pengenalan bentuk huruf pada siswa kelas I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* mampu membantu guru dalam mengenalkan bentuk huruf kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf di kelas I sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, di mana penelitian Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata lebih berfokus pada peningkatan pengenalan bentuk huruf, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pendeskripsian penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran materi pengenalan huruf.

Penelitian kedua dilakukan oleh Resti Widyasari, Anggit Grahito Wicaksono, dan Sarafuddin pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023".¹² Penelitian

¹¹ Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata, "Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado", *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16, No. 3, 2018, 305–313.

¹² Resti Widyasari, Anggit Grahito Wicaksono, dan Sarafuddin, "Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2023, h.16567-16573.

ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf membantu guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan ketertarikan peserta didik selama pembelajaran membaca permulaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran visual berbentuk kartu pada siswa kelas I sekolah dasar serta penggunaan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian Resti Widyasari dkk. mengkaji penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan, sedangkan penelitian penulis mengkaji penggunaan *flashcard* alfabet pada materi pengenalan huruf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Cece Mursyida, Muh Rizah Putrawan, dan Nursawang pada tahun 2024 dengan judul "Penggunaan Media *Alfabet Card* untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I".¹³ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media *Alphabet Card* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Alphabet Card* membantu guru dalam mengenalkan huruf dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran berbentuk kartu alfabet pada siswa kelas I sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian Cece

¹³ Cece Mursyida, Muh Rizah Putrawan, dan Nursawang, "Penggunaan Media *Alfabet Card* untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I", *Lempu PGSD*, Vol. 2, No. 2, 2024, 98-105

Mursyida dkk. membahas penggunaan *Alphabet Card* dalam pembelajaran membaca permulaan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pengenalan huruf.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbentuk kartu, baik *flashcard*, kartu huruf, maupun *Alphabet Card*, telah banyak dilakukan pada pembelajaran di kelas awal sekolah dasar. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan *flashcard* alfabet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin masih belum ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang mendeskripsikan penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pengenalan huruf pada siswa kelas I di lokasi penelitian tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta menyajikan kerangka pikir.

3. Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menyajikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil temuan di lapangan dan pembahasannya berdasarkan teori yang telah dikaji.
5. Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti.